



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**MITIGASI BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR
DI KAWASAN SITUS MANUSIA PURBA SANGIRAN
JAWA TENGAH SEBAGAI WARISAN BUDAYA DUNIA**




**BONDAN PRAKOSO
120200301005**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan


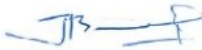



**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BENCANA**

**BOGOR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama	:	Bondan Prakoso
NIM	:	120200301005
Program Studi	:	Manajemen Bencana
Fakultas	:	Keamanan Nasional
Judul Tesis	:	Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kawasan Situs Manusia Purba Sangiran Jawa Tengah sebagai Warisan Budaya Dunia
Pembimbing I,		Pembimbing II,
		
Dr. I Dewa Ketut Kerta Widana, S.K.M., M.K.K.K., CIQnR., CIQaR. Kolonel Kes NRP 516772 Tanggal: 11 Februari 2022		Dr. Ir. Rudy Pramono, M.Si. Lektor NIDN 0309116605 Tanggal: 11 Februari 2022
Mengetahui, Dekan Fakultas Keamanan Nasional		
		
Dr. Syamsunasir, S.Sos., M.M., C.Fr.A. Marsekal Muda TNI Tanggal: 14 Februari 2022		

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Bondan Prakoso NIM : 120200301005 Program Studi : Manajemen Bencana Fakultas : Keamanan Nasional Judul Tesis : Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kawasan Situs Manusia Purba Sangiran Jawa Tengah sebagai Warisan Budaya Dunia			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Pembimbing I: Dr. I Dewa Ketut Kerta Widana, S.K.M., M.K.K.K., CIQnR., CIQaR. Kolonel Kes NRP 516772		11 Februari 2022
2	Pembimbing II: Dr. Ir. Rudy Pramono, M.Si. Lektor NIDN 0309116605		11 Februari 2022
3	Penguji I: Dr. Achmed Sukendro, S.H., M.Si. Kolonel Ckm NRP 1910009590668		8 Februari 2022
4	Penguji II: Dr. Christine Sri Marnani, M.A.P. Kolonel (Purn.)		8 Februari 2022
5	Penguji III: Dr. Adi Subiyanto, S.Si., M.Han. Letkol Sus NRP 522843		8 Februari 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah saya tulis atau terbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, 11 Februari 2022

 Bondan Prakoso

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Bondan Prakoso
NIM : 120200301005
Program Studi : Manajemen Bencana
Fakultas : Keamanan Nasional
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Republik Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas ilmiah saya berjudul:

**MITIGASI BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR
DI KAWASAN SITUS MANUSIA PURBA SANGIRAN JAWA TENGAH
SEBAGAI WARISAN BUDAYA DUNIA**

Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Pertahanan Republik Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya Intelektual dari tesis ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, 11 Februari 2022

Bondan Prakoso

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kanuria-Nya penyusunan tesis dengan judul: “Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kawasan Situs Manusia Purba Sangiran Jawa Tengah sebagai Warisan Budaya Dunia” dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Manajemen Bencana, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., selaku Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
2. Marsekal Muda TNI Dr. Syamsunasir, S.Sos., M.M., C.Fr.A., selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
3. Laksamana Pertama TNI Dr. Endro Legowo, S.E., M.A.P., selaku Wakil Dekan Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
4. Kolonel Kes Dr. I Dewa Ketut Kerta Widana, S.K.M., M.K.K.K., CIQnR., CIQaR., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bencana, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia, sekaligus pembimbing pertama yang sudah memberikan banyak arahan dan bimbingan.
5. Dr. Ir. Rudy Pramono, M.Si., sebagai pembimbing kedua yang sudah membantu dan memberikan arahan serta bimbingan.

6. Mayor Cba Wilopo, S.E., M.M., M.Han., staf program studi, para dosen, dan seluruh pegawai Universitas Pertahanan Republik Indonesia atas bantuan dan bimbingan kepada peneliti.
7. Seluruh keluarga MB Cohort 11 angkatan 2020 yang telah berjuang bersama selama dua tahun pendidikan.
8. Seluruh pihak baik yang langsung maupun tidak langsung, yang telah menjadi bagian cerita hidup peneliti, banyak memberikan semangat serta bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati mengharapakan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait dalam upaya mitigasi bencana banjir dan tanah longsor di kawasan Situs Manusia Purba Sangiran Jawa Tengah sebagai warisan budaya dunia.

Bogor, 11 Februari 2022

Bondan Prakoso

ABSTRAK

MITIGASI BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR DI KAWASAN SITUS MANUSIA PURBA SANGIRAN JAWA TENGAH SEBAGAI WARISAN BUDAYA DUNIA

BONDAN PRAKOSO

Situs Manusia Purba Sangiran ditetapkan sebagai situs Warisan Budaya Dunia pada 7 Desember 1996. Selain itu, Situs Sangiran juga ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Di wilayah Situs Sangiran yang strategis, beberapa kali terjadi bencana banjir dan tanah longsor sehingga diperlukan upaya mitigasi bencana. Namun, upaya mitigasi bencana juga dimungkinkan berimplikasi terhadap nilai universal luar biasa, keutuhan dan keaslian, serta perlindungan dan pengelolaan di Situs Sangiran. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis upaya mitigasi bencana banjir dan tanah longsor serta implikasinya terhadap eksistensi Situs Sangiran sebagai Warisan Budaya Dunia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh dengan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, data diolah dengan triangulasi dan dianalisis melalui analisis data interaktif. Dalam hasil penelitian, ditunjukkan bahwa upaya mitigasi banjir di Situs Sangiran sudah dilakukan dengan cukup baik karena menerapkan sepertiga dari keseluruhan upaya mitigasi banjir. Berkaitan dengan bencana tanah longsor, upaya mitigasinya sudah dilakukan dengan baik karena telah menerapkan dua pertiga dari keseluruhan upaya mitigasi bencana tanah longsor. Sementara itu, implikasi mitigasi bencana banjir dan tanah longsor terhadap eksistensi Situs Sangiran sebagai Warisan Budaya Dunia berada pada taraf sedang karena ada dampak positif maupun negatif. Atas dasar tersebut, peneliti merekomendasikan instansi terkait untuk membuat analisis dan peta risiko bencana, pedoman mitigasi bencana, pelatihan dasar kebencanaan, rambu atau papan informasi bencana, jalur evakuasi, relokasi penduduk, pengerukan sedimentasi atau normalisasi sungai, sistem peringatan dini dan penyebaran informasi, rencana kontinjensi, serta mitigasi bencana konservatif.

Kata kunci: mitigasi bencana, banjir, tanah longsor, Situs Manusia Purba Sangiran

ABSTRACT

FLOOD AND LANDSLIDE DISASTER MITIGATION IN THE SANGIRAN EARLY MAN SITE AREA CENTRAL JAVA AS A WORLD CULTURAL HERITAGE

BONDAN PRAKOSO

The Sangiran Early Man Site was designated as a World Cultural Heritage site on December 7, 1996. In addition, the Sangiran Site was also designated as a Provincial Tourism Strategic Area and a National Tourism Strategic Area. In the strategic Sangiran Site area, several times there have been floods and landslides, so disaster mitigation efforts are needed. However, it is also possible for disaster mitigation efforts to have implications for extraordinary universal values, integrity and authenticity, as well as protection and management at the Sangiran Site. Therefore, researchers conducted a study with the aim of analyzing flood and landslide disaster mitigation efforts and its implications for the existence of the Sangiran Site as a World Cultural Heritage. The method used in this research is a qualitative method with a case study design. Data obtained by interview, observation, and documentation. After that, the data was processed by triangulation and analyzed through interactive data analysis. In the results of the study, it was shown that flood mitigation efforts at the Sangiran Site had been carried out quite well because they applied one-third of all flood mitigation efforts. Regarding the landslide disaster, mitigation efforts have been carried out well because it has implemented two-thirds of all landslide disaster mitigation efforts. Meanwhile, the implications of flood and landslide disaster mitigation on the existence of the Sangiran Site as a World Cultural Heritage are at a moderate level because there are both positive and negative impacts. On this basis, the researcher recommends relevant agencies to make disaster risk analysis and maps, disaster mitigation guidelines, basic disaster training, disaster information signs or boards, evacuation routes, relocation of residents, dredging sedimentation or river normalization, early warning systems and information dissemination, plans contingencies, as well as conservative disaster mitigation.

Keywords: disaster mitigation, flood, landslide, Sangiran Early Man Site

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Subfokus	11
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoretis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Ketahanan Nasional	15
2.1.2 Manajemen Risiko Bencana	16
2.1.2.1 Pengurangan Risiko Bencana	22

	2.1.2.2 Mitigasi Bencana	23
	2.1.3 Warisan Dunia.....	39
	2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	42
	2.3 Kerangka Pemikiran	55
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	57
	3.1 Metode dan Desain Penelitian	57
	3.1.1 Metode Penelitian	57
	3.1.2 Desain Penelitian	58
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	59
	3.2.1 Tempat Penelitian	59
	3.2.2 Waktu Penelitian	60
	3.3 Subjek dan Objek Penelitian	61
	3.3.1 Subjek Penelitian	61
	3.3.2 Objek Penelitian	67
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	68
	3.5 Teknik Pengolahan Data	70
	3.6 Teknik Analisis Data	73
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
	4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	77
	4.1.1 Gambaran Umum Situs Sangiran	77
	4.1.1.1 Gambaran Umum Desa Bukuran dan Desa Krikilan	80
	4.1.1.2 Gambaran Umum Bencana Banjir di Desa Bukuran dan Longsor di Desa Krikilan	87
	4.2 Hasil Pengumpulan Data	95
	4.2.1 Wawancara	96
	4.2.2 Observasi	101
	4.2.3 Dokumentasi	103
	4.3 Hasil Pengolahan Data	107

4.3.1	Mitigasi Bencana Banjir	107
4.3.1.1	Mitigasi Bencana Banjir secara Struktural	107
4.3.1.2	Mitigasi Bencana Banjir secara Nonstruktural	130
4.3.2	Mitigasi Bencana Tanah Longsor	154
4.3.2.1	Mitigasi Bencana Tanah Longsor secara Struktural.....	154
4.3.2.2	Mitigasi Bencana Tanah Longsor secara Nonstruktural	176
4.3.3	Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Eksistensi Situs Sangiran sebagai Warisan Budaya Dunia.....	187
4.3.3.1	Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap OUV	187
4.3.3.2	Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Keutuhan dan Keaslian	189
4.3.3.3	Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Perlindungan dan Pengelolaan	190
4.4	Hasil Analisis Data	193
4.4.1	Mitigasi Bencana Banjir	193
4.4.1.1	Mitigasi Bencana Banjir secara Struktural	193
4.4.1.2	Mitigasi Bencana Banjir secara Nonstruktural	204
4.4.2	Mitigasi Bencana Tanah Longsor	219
4.4.2.1	Mitigasi Bencana Tanah Longsor secara Struktural	219

4.4.2.2 Mitigasi Bencana Tanah Longsor secara Nonstruktural	233
4.4.3 Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Eksistensi Situs Sangiran sebagai Warisan Budaya Dunia	241
4.4.3.1 Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap OUV	241
4.4.3.2 Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Keutuhan dan Keaslian	242
4.4.3.3 Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Perlindungan dan Pengelolaan	243
4.5 Interpretasi Data	246
4.5.1 Interpretasi Data Variabel Mitigasi Bencana Banjir	248
4.5.2 Interpretasi Data Variabel Mitigasi Bencana Tanah Longsor	254
4.5.3 Interpretasi Data Variabel Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Eksistensi Situs Sangiran sebagai Warisan Budaya Dunia	260
4.6 Pembahasan	262
4.6.1 Mitigasi Bencana Banjir	262
4.6.2 Mitigasi Bencana Tanah Longsor	269
4.6.3 Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Eksistensi Situs Sangiran sebagai Warisan Budaya Dunia	276
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	280
5.1 Kesimpulan	280
5.2 Saran	282

DAFTAR PUSTAKA	286
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Lokasi Sebaran Museum di Situs Sangiran	2
Gambar 1.2	Peta Sebaran Potensi Perubahan Lanskap di Situs Sangiran	4
Gambar 1.3	Banjir di Dukuh Bapang	6
Gambar 1.4	Terbentuknya Kubah Sangiran	7
Gambar 1.5	Peta Geologi Bencana Gerakan Tanah di Desa Krikilan	8
Gambar 1.6	Tanah Longsor di Jalan Penghubung Desa Krikilan dengan Desa Ngebung	9
Gambar 4.1a	Lokasi Penemuan Fosil Manusia Purba	78
Gambar 4.1b	Lokasi Penemuan Fosil Hewan Purba	78
Gambar 4.2	Peta Desa Bukuran	81
Gambar 4.3	Peta Desa Krikilan	84
Gambar 4.4	Banjir di Dukuh Bapang pada 13 Januari 2017 ...	88
Gambar 4.5	Banjir di Dukuh Bapang pada 16 Februari 2018 ...	89
Gambar 4.6	Banjir di Dukuh Bapang pada 4 April 2019	90
Gambar 4.7	Banjir di Dukuh Bapang pada 5 Januari 2021	91
Gambar 4.8	Gerakan Tanah di Dukuh Sangiran RT 12	92
Gambar 4.9	Gerakan Tanah di Jalan Desa Krikilan 1	93
Gambar 4.10	Gerakan Tanah di Jalan Lingkar Menara Pandang Desa Krikilan	94
Gambar 4.11	Gerakan Tanah di Jalan Desa Krikilan 2	95
Gambar 4.12	Kondisi Material Sedimentasi di Sungai Cemoro.	103
Gambar 4.13	Peta Rawan Banjir Wilayah Sungai Bengawan Solo	106
Gambar 4.14	Papan Larangan di Saluran Irigasi	110
Gambar 4.15	Kondisi Rumah Penduduk di Dukuh Bapang	112
Gambar 4.16	Kondisi Pemukiman Penduduk di Dukuh Bapang .	116
Gambar 4.17a	Kondisi Jalan di Dukuh Bapang	119

Gambar 4.17b	Papan Jalur Evakuasi di Desa Dayu	119
Gambar 4.18	Kondisi Sedimentasi di Sungai Cemoro	121
Gambar 4.19a	Pedoman Operasi Bendung Bapang	123
Gambar 4.19b	Bendung Kecil di Jetis Karangpung	123
Gambar 4.20a	Bendung Bapang	126
Gambar 4.20b	Tanggul Parapet di Dukuh Bapang	126
Gambar 4.21	Kondisi Sungai Cemoro di Desa Bukuran	128
Gambar 4.22	Kondisi Lingkungan di Dukuh Bapang	130
Gambar 4.23	Peta Rawan Banjir Wilayah Sungai Bengawan Solo	135
Gambar 4.24a	Buku Saku Siaga Bencana WS Bengawan Solo 2021-2022	136
Gambar 4.24b	Pola Pengelolaan SDA WS Bengawan Solo	136
Gambar 4.25	Sampul Penelitian Irigasi Bapang oleh Mahasiswa UNS	138
Gambar 4.26	Peta Pengendalian Daya Rusak Air WS Bengawan Solo	140
Gambar 4.27	Kondisi Rumah Warga di Dukuh Bapang	142
Gambar 4.28	Sosialisasi Bencana di Desa Bukuran	145
Gambar 4.29	Alat Pengukur Tinggi Muka Air Bendung Bapang.	149
Gambar 4.30	Peta Hujan di Situs Sangiran.....	152
Gambar 4.31a	Pengurangan Keterjalan	155
Gambar 4.31b	Parit	155
Gambar 4.32a	Pohon Jati	157
Gambar 4.32b	Rumpun Bambu	157
Gambar 4.33a	Beronjong Batu	159
Gambar 4.33b	Beronjong Batu Ambrol	159
Gambar 4.34a	Fondasi Beton	160
Gambar 4.34b	Fondasi Umpak	160
Gambar 4.35a	Rumah Semipermanen di Lokasi Gerakan Tanah.	162
Gambar 4.35b	Terminal Sangiran	162

Gambar 4.36a	Amblesan Tanah	163
Gambar 4.36b	Tanah Pekarangan	163
Gambar 4.37a	Tanggul/Turap Beton	165
Gambar 4.37b	Tanggul Ambrol	165
Gambar 4.38a	Penutupan Rekahan di Jalan	166
Gambar 4.38b	Lantai Rumah Rekah	166
Gambar 4.39a	Jalan Longsor	169
Gambar 4.39b	Tanaman di Lahan Dekat Jalan Longsor	169
Gambar 4.40a	Bekas Lokasi Rumah Terlanda Longsor	170
Gambar 4.40b	Rumah Warga Dibongkar karena Longsor	170
Gambar 4.41a	Pohon Jati di Lokasi Rawan Longsor	172
Gambar 4.41b	Akar Wangi	172
Gambar 4.42a	Rekahan di Lantai Rumah	173
Gambar 4.42b	Penghuni Rumah yang Renta	173
Gambar 4.43a	Selokan di Museum Bukuran	174
Gambar 4.43b	Selokan di Pemukiman	174
Gambar 4.44a	Gelondong Jati di Hutan Kawasan Sangiran	175
Gambar 4.44b	Gelondong Jati di Dekat Parkir Wisatawan	175
Gambar 4.45	Peta Lokasi Gerakan Tanah di Desa Krikilan	177
Gambar 4.46	Kegiatan Monitoring yang Dilakukan BPSMPS ..	178
Gambar 4.47a	Pemasangan Alat Peringatan Dini Tanah Longsor	180
Gambar 4.47b	Kondisi Alat Peringatan Dini Tanah Longsor	180
Gambar 4.48	Papan Informasi Jalan Longsor	181
Gambar 4.49	Penyelidikan Gerakan Tanah oleh PVMBG	182
Gambar 4.50	Pelibatan Masyarakat dalam Penyelidikan Gerakan Tanah oleh PVMBG	184
Gambar 4.51	Sosialisasi Kebencanaan oleh BPSMPS	185
Gambar 4.52a	Laporan Kajian	186
Gambar 4.52b	Laporan Kegiatan	186
Gambar 4.52c	Laporan Sosialisasi	186
Gambar 4.53	Status Warisan Budaya Dunia dan	

	Konsekuensinya	188
Gambar 4.54a	Tanggul Anyaman Bambu	190
Gambar 4.54b	Tanggul Kantong Tanah	190
Gambar 4.55	Peta Zonasi Situs Sangiran	192

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1	Tempat Penelitian	59
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	59
Tabel 3.3	Objek Penelitian	67
Tabel 4.1	Daftar Narasumber dalam Wawancara Penelitian ...	97
Tabel 4.2	Nama, Kode, dan Instansi Narasumber	97
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Wawancara Variabel Mitigasi Bencana Banjir	98
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Wawancara Variabel Mitigasi Bencana Tanah Longsor	99
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Wawancara Variabel Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Eksistensi Situs Sangiran Sebagai Warisan Budaya Dunia	100
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Observasi Variabel Mitigasi Bencana Banjir	101
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Observasi Variabel Mitigasi Bencana Tanah Longsor	102
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Observasi Variabel Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Eksistensi Situs Sangiran Sebagai Warisan Budaya Dunia	103
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Dokumentasi Variabel Mitigasi Bencana Banjir ...	104
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Dokumentasi Variabel Mitigasi Bencana Tanah Longsor	105
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Dokumentasi Variabel Implikasi Mitigasi Bencana	

	Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Eksistensi Situs Sangiran Sebagai Warisan Budaya Dunia	106
Tabel 4.12	Pembobotan Hasil Analisis Data Wawancara Per Sub-Subvariabel	246
Tabel 4.13	Pembobotan Hasil Analisis Data Observasi/Dokumentasi Per Sub-Subvariabel	247
Tabel 4.14	Pemeringkatan Hasil Interpretasi Per Sub-Subvariabel	248
Tabel 4.15	Pemeringkatan Hasil Interpretasi Per Variabel	248
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Analisis Data Mitigasi Bencana Banjir	249
Tabel 4.17	Hasil Interpretasi Data Mitigasi Bencana Banjir ...	250
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Analisis Data Mitigasi Bencana Tanah Longsor	254
Tabel 4.19	Hasil Interpretasi Data Mitigasi Bencana Tanah Longsor	255
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Analisis Data Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Eksistensi Situs Sangiran Sebagai Warisan Budaya Dunia	260
Tabel 4.21	Rekapitulasi Hasil Analisis Data Implikasi Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Eksistensi Situs Sangiran sebagai Warisan Budaya Dunia	261
Tabel 4.22	Matriks Relevansi Teori Mitigasi Bencana Banjir dengan Kondisi di Lapangan	268
Tabel 4.23	Matriks Relevansi Teori Mitigasi Bencana Tanah Longsor dengan Kondisi di Lapangan	275
Tabel 4.24	Matriks Relevansi Teori Warisan Budaya Dunia dengan Kondisi di Lapangan	278

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Perkembangan Jumlah Pengunjung Museum Sangiran	3
Grafik 4.1	Jumlah Penduduk Desa Bukuran Berdasarkan Jenis Kelamin	82
Grafik 4.2	Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Bukuran	82
Grafik 4.3	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bukuran	82
Grafik 4.4	Penyandang Disabilitas di Desa Bukuran	83
Grafik 4.5	Indeks Desa Membangun Desa Bukuran	83
Grafik 4.6	Jumlah Penduduk Desa Krikilan Berdasarkan Jenis Kelamin	85
Grafik 4.7	Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Krikilan	85
Grafik 4.8	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Krikilan	85
Grafik 4.9	Penyandang Disabilitas di Desa Krikilan	86
Grafik 4.10	Indeks Desa Membangun Desa Krikilan	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Tahapan Manajemen Bencana	20
Bagan 2.2	Kerangka Pemikiran	56
Bagan 3.1	Komponen Analisis Data Interaktif	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Objek Penelitian dan Teori yang Digunakan	295
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	298
Lampiran 3	<i>Checklist</i> Observasi	304
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian dari Universitas Pertahanan RI	313
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dari Pemkab Sragen	315
Lampiran 6	Dokumentasi Kegiatan Wawancara	317